

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kabupaten Belitang merupakan salah satu kabupaten yang sedang berkembang di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Belitang saat ini sedang mengalami perkembangan pesat hampir dalam segala bidang, salah satunya dalam bidang pembangunan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya pembangunan gedung, seperti gedung pusat perbelanjaan, rumah sakit, hotel, gedung sosial kemanusiaan, maupun kantor-kantor pemerintahan. Pembangunan yang terjadi tidak luput dari peran pemerintah dan pihak perusahaan swasta yang bertujuan memberikan pelayanan yang memadai bagi masyarakat dengan membangun prasarana infrastruktur. Bertambahnya jumlah penduduk membuat semakin padatnya penduduk di kota Belitang dalam menjalin rasa kemanusiaan dan tolong menolong antar sesama makhluk sosial, di perlukan adanya bangunan sosial kemanusiaan untuk membantu apabila ada yang sakit atau terjadi suatu bencana seperti membangun gedung Rumah Sakit Panti Bhaktiningsih Charitas Belitang.

Rumah Sakit Panti Bhaktiningsih Charitas Belitang merupakan rumah sakit swasta katolik yang di selenggarakan oleh Yayasan Bhakti Kasih, yang bertanggung jawab langsung terhadap Yayasan Bhakti Kasih Palembang. Pada awal berdirinya, pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena merupakan rumah sakit satu – satu nya dikecamatan Belitang. Namun dalam perkembangan selanjutnya pemerintah telah berhasil mendirikan puskesmas – puskesmas di beberapa desa, bersamaan dengan penempatan dokter di wilayah Belitang. Bahkan sekarang ini dengan berkembangnya Kabupaten Belitang sebagai bagian dari kabupaten OKU Timur maka Puskesmas Belitang ditingkatkan menjadi RSUD Belitang, maka dari itu Rumah Sakit Panti Bhaktiningsih Charitas Belitang harus berani maju dan bersaing mengikuti perkembangan dan berbenah diri serta merubah paradigma bahwa pelayanan kesehatan bukan hanya satu – satunya di Rumah Sakit Panti Bhaktiningsih Charitas Belitang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya, maka mahasiswa semester VI diwajibkan untuk menyelesaikan Laporan Akhir. Laporan Akhir ini merupakan aplikasi dari berbagai macam disiplin ilmu yang telah didapatkan penulis pada Jurusan Teknik Sipil terutama Program Studi Bangunan Gedung, sehingga penulis dapat merencanakan kekuatan struktur suatu proyek.

Adapun maksud dan tujuan dari pada Perencanaan Gedung Rumah Sakit Panti Bhaktiningsih Charitas Belitang ini agar memudahkan dalam membantu masyarakat di Kabupaten Belitang untuk mendapatkan pengobatan jika terkena sakit atau musibah lainnya.

1.3 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Bangunan Gedung Politeknik Negeri Sriwijaya, maka penulis memilih judul “Perencanaan Struktur Gedung Rumah Sakit Panti Bhaktiningsih Charitas Kabupaten Belitang Provinsi Sumatera Selatan”. Hal ini juga dikarenakan permasalahan-permasalahan yang timbul pada konstruksi gedung sangatlah kompleks, sehingga penulis sangat tertarik untuk mempelajari secara lebih dalam lagi. Dengan mengambil judul tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu konsentrasi bangunan gedung, diantaranya adalah mekanika rekayasa, konstruksi baja, konstruksi beton, dan manajemen konstruksi. Ilmu tersebut saling terkait dan digunakan dalam melakukan perencanaan suatu konstruksi bangunan khususnya perencanaan bangunan gedung.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis akan membatasi masalah dalam merencanakan Rumah Sakit Panti Bhaktiningsih Charitas Kabupaten Belitang yaitu :

1. Perencanaan Struktur yang terdiri dari:

- a. Struktur Atas : Atap, Pelat, Tangga, Portal (Kolom dan Balok)
 - b. Struktur bawah : Pondasi dan Sloof
2. Manajemen Proyek meliputi:
- a. Dokumen *tender* :
 - Gambar-gambar
 - Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)
 - b. RAB
 - Daftar upah tenaga kerja
 - Daftar harga material
 - Daftar harga satuan
 - Daftar volume pekerjaan
 - Analisa pekerjaan
 - c. Rencana Pelaksanaan
 - *Network Planning* (NWP)
 - *Barchart*
 - Kurva S

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir menerapkan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan survei langsung ke proyek untuk mendapatkan data dari konsultan/kontraktor berupa *site plan* dan gambar proyek.

2. Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mempelajari buku-buku atau referensi yang terdapat teori-teori yang berkenaan dengan bahasan yang diambil seperti teori beton, baja, mekanika rekayasa, pedoman pembebanan pada gedung, pengelolaan proyek dan lain sebagainya.

3. Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing

1.6 Sistematika penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membaginya menjadi lima bab, adapun kelima bab tersebut adalah:

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori atau pedoman untuk mengerjakan perhitungan pada saat pengerjaan bab III. Bab ini berisikan tentang ilmu dan rumus rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

3. Bab III Perhitungan Konstruksi

Pada bab ini akan membahas tentang perhitungan-perhitungan konstruksi struktur gedung dari awal sampai akhir, perhitungan direncanakan mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan yang dibahas pada bab II serta konstruksi yang ekonomis.

4. Bab IV Pengelolaan Proyek

Pada bab ini yang akan dibahas adalah gambar rencana, spesifikasi rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), rencana anggaran biaya (RAB), daftar analisa harga dan satuan, daftar volume pekerjaan, daftar upah tenaga kerja dan harga material, perhitungan hari pekerjaan, *network planning* (NWP), *barchart*, dan kurva S.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga ditulis saran-saran demi perbaikan semua pihak.